

**THE RELATIONSHIP BETWEEN EDUCATIONAL LEVEL WITH  
ACHIEVEMENT MOTIVATION IN TEACHER AT KINDERDARTEN  
IN BUKIT RAYA REGENCY PEKANBARU**

**Tiara Sukma Dewi, Ria Novianti, Febrialismanto**

*Azritiara06@gmail.com, rianovianti.rasyad@gmail.com, febrialisman@gmail.com*

*No. Hp. 081316102993*

*Teachers Education Program in Early Childhood Education  
Faculty of teachers Training and Education Sciences  
University of Riau*

**Abstract:** *The purpose of this research is to know the relationship level of teacher education with achievement motivation teachers in teaching in TK Se of Bukit Raya Pekanbaru District. This type of research includes quantitative research with the type of correlation. This research uses correlational research that intends to test two variables to determine whether there is a link between the independent variable (X) and the dependent variable (Y). This research consists of 2 variables namely the level of education (X) and motivation to achieve the teacher. A teacher in a sub-district of Bukit Raya Pekanbaru which was made a sample of research consisting of 28 senior high School people, 12 people in D2, 9 people from D3, 24 people from S1 and 1 person in S2. More than half of teachers (63%) Have an accomplished motivation that is in the category of ' high '. It means that PAUD educators have a high achievement motivation in teaching in the KINDERGARTEN district of Tenayan Raya Pekanbaru. The result of correlation with the use of Chi Square test, the value of Pearson Chi-Square was obtained at 70.87 with Sig. 0.000. The research proved that the hypothesis that there was a relationship level teacher education with an accomplished motivation in teaching in kindergarten subdistrict of Bukitraya Kota Pekanbaru.*

**Key Words:** *education level, achievement level*

# HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI GURU DALAM MENGAJAR DI TK SE KECAMATAN BUKIT RAYA PEKANBARU

**Tiara Sukma Dewi, Ria Novianti, Febrialismanto**

Azritiara06@gmail.com, rianovianti.rasyad@gmail.com, febrialismanto@gmail.com  
No. Hp. 081316102993

Mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan guru dengan motivasi berprestasi guru dalam mengajar di TK Se Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif dengan jenis korelasi. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional yang bermaksud menguji dua variabel untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu tingkat pendidikan (X) dan motivasi berprestasi guru. Pengajar di TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru yang dijadikan sampel penelitian terdiri dari 28 orang tamatan SMA, 12 orang tamatan D2, 9 orang tamatan D3, 24 orang tamatan S1 dan 1 orang tamatan S2. Lebih dari separuh guru (63%) memiliki motivasi berprestasi yang berada pada kategori 'tinggi'. Artinya pendidik PAUD memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dalam mengajar di TK sekecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Hasil perhitungan korelasi dengan menggunakan teknik *chi square test*, diperoleh nilai Pearson Chi-Square sebesar 70,87 dengan sig. 0,000. Penelitian membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan tingkat pendidikan guru dengan motivasi berprestasi dalam mengajar di TK Sekecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru.

**Kata Kunci:** Tingkat Pendidikan, Motivasi Berprestasi

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan hal yang sangat penting diperoleh oleh setiap anak. Masa dini merupakan masa emas (*golden age*) yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Selain orang tua yang merupakan guru pertama di rumah bagi anak, guru di sekolah juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 28 dinyatakan bahwa: (1) Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, (2) Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui pendidikan formal, nonformal, dan atau pendidikan informal, (3) Pendidikan anak usia dini pada jalur nonformal berbentuk kelompok bermain (KB), Taman penitipan anak (TPA) atau bentuk lain yang sederajat, pendidikan anak usia dini pada jalur informal berbentuk pendidikan keluarga.

Di dalam dunia pendidikan guru mempunyai fungsi dan peran yang sangat penting dalam mencerdaskan anak bangsa. Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan perkembangannya. Pada periode ini stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan sangat penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Pada masa ini perkembangan otak pada anak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen: “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah.” Pada dasarnya motivasi berprestasi guru dalam mengajar menekankan apa yang dihasilkan dari fungsi-fungsi suatu pekerjaan atau apa yang dihasilkan. Penggunaan indikator kunci untuk mengukur hasil motivasi berprestasi individu, bersumber dari fungsi-fungsi yang diterjemahkan dalam kegiatan/tindakan dengan landasan standar yang jelas dan tertulis. Mengingat motivasi berprestasi mengandung komponen kompetensi dan produktivitas hasil, maka hasil motivasi berprestasi dalam mengajar sangat tergantung pada tingkat kemampuan individu dalam pencapaiannya, terutama tujuan organisasi.

Guru sebagai ujung tombak dalam meningkatkan mutu pendidikan perlu meningkatkan diri mereka Berkaitan dengan peningkatan kemampuan guru lahiriah Surat Keputusan Mendikbud Nomor 0854/U/1989 tanggal 30 Desember yang merupakan upaya peningkatan kualitas kemampuan sumber daya manusia (SDM) pada dunia pendidikan. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut tersurat bahwa prasyarat bagi guru Sekolah usia dini di masa mendatang diharapkan memiliki ijazah (S1) atau yang disetarakan S1 dengan Pendidikan Guru Paud (PG PAUD).

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tingkat pendidikan guru belum seperti yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan beberapa fenomena yang berkaitan dengan motivasi berprestasi guru dalam mengajar, yaitu: 1). Adanya guru tidak membuat RPPH dan RPPM dan penilaian yang lengkap, 2). masih ada sebagian guru yang kurang menampilkan kreatifitas dalam penyediaan media sumber pembelajaran yang bervariasi untuk anak, baik guru dengan tingkat Pendidikan yang tinggi dengan segala pengetahuan maupun yang tingkat Pendidikan rendah. 3). Guru tidak mempunyai target untuk mencapai sebuah prestasi karena guru berasumsi bahwa kepala sekolah yang dianggap kurang memperhatikan kesejahteraannya, sehingga guru mengajar anak didik hanya untuk menuntaskan kewajibannya dan guru tidak menciptakan pembelajaran kreatif dan inovatif yang akan diajarkan kepada anak, yang

mana pada setiap harinya anak hanya mengerjakan majalah tanpa adanya kreasi pembelajaran yang menarik, tentunya hal ini akan membuat anak bosan dengan pembelajaran seperti ini 4). Guru kurang disiplin dan kurang bertanggung jawab dalam mengajar. Itulah yang terjadi pada motivasi berprestasi guru dalam mengajar baik tingkat Pendidikan yang tinggi maupun rendah di lapangan. Fakta menyatakan bahwa ada beberapa guru yang meskipun memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan pengalaman kerja yang cukup, tetapi motivasi untuk berprestasi yang dihasilkan kurang baik. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, dapat diketahui banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi guru. Di antara berbagai faktor tersebut, tingkat pendidikan juga pengalaman kerja merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi motivasi guru untuk berprestasi dalam mengajar, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: “Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Motivasi Berprestasi Guru Dalam Mengajar Di TK Sekecamatan Bukit Raya Pekanbaru”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif dengan jenis korelasi. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional yang bermaksud menguji dua variabel untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Menurut Sugiono (2010) Korelasi adalah hubungan antar dua variabel atau lebih, jadi penelitian korelasi adalah penelitian yang menghubungkan dua variabel atau lebih. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu tingkat pendidikan (X) dan motivasi berprestasi guru (Y).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil Penelitian ini dilakukan dengan teknik uji coba angket terhadap subjek sebanyak 30 orang guru dengan 3 indikator motivasi berprestasi yang dikembangkan menjadi beberapa item. Penelitian ini dilakukan dengan uji asumsi berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Selanjutnya dilakukan dengan uji hipotesis dengan teknik statistik kontingensi dengan bantuan SPSS versi 16.0 yang dilakukan terhadap subjek sebanyak 75 pengajar di TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

Tabel 4.1. Gambaran Tingkat Pendidikan Pengajar di TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

No	Pendidikan	Frekwensi	Persentase
1	SMA	28	37,8%
2	D2	12	16,2%
3	D3	9	12,2%
4	S1	24	32,4%
5	S2	1	1,4%
Jumlah		75	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019

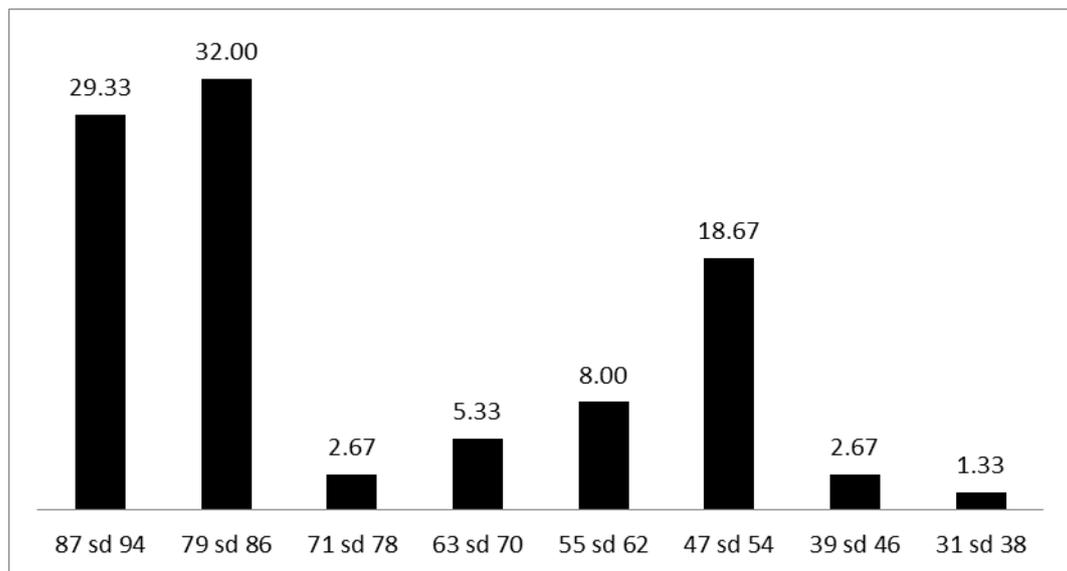
Sebaran secara keseluruhan dari skor motivasi berprestasi guru dalam mengajar di TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 8 kelas dengan panjang kelas 7 interval. Penyebaran distribusi frekuensi dapat diperhatikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2. Distribusi frekuensi motivasi berprestasi guru dalam mengajar di TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

No	Interval	Frekwensi	Persentase
1	87 sd 94	22	29,33
2	79 sd 86	24	32,00
3	71 sd 78	2	2,67
4	63 sd 70	4	5,33
5	55 sd 62	6	8,00
6	47 sd 54	14	18,67
7	39 sd 46	2	2,67
8	31 sd 38	1	1,33
Jumlah		75	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019

Penyebaran distribusi frekuensi data motivasi berprestasi guru dalam mengajar di TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru dapat disajikan juga dalam bentuk diagram batang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini.



Untuk membuat kategorisasi dengan membagi standar deviasi dari distribusi normal menjadi tiga bagian yaitu:

- Tinggi :  $(\text{Mean} + (1,0 \text{ SD})) > X$
- Sedang :  $(\text{Mean} - (1,0 \text{ SD})) < X < (\text{Mean} + (1,0 \text{ SD}))$
- Rendah :  $< X (\text{Mean} - (1,0 \text{ SD}))$

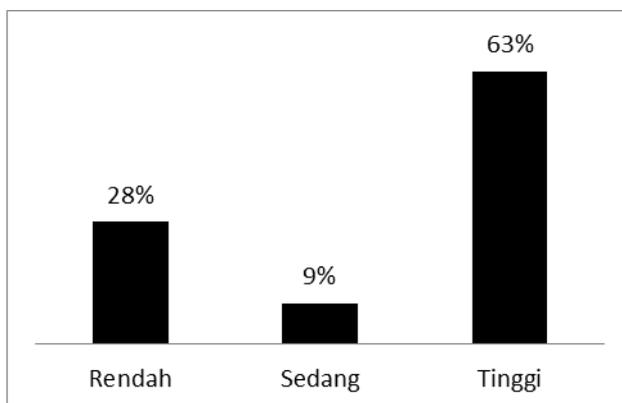
Dari rumus di atas dapat dibuat tiga kategori kelompok sebagai berikut:

Tabel 4.3. Kategori motivasi berprestasi guru dalam mengajar di TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Kategori	Skor Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	< 56,7	21	28%
Sedang	56,7 - 75,3	7	9%
Tinggi	> 75,3	47	63%
Jumlah		75	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2018

Agar lebih jelas, mengenai gambaran motivasi berprestasi guru dalam mengajar di TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru dapat diperhatikan pada grafik berikut ini.



Gambar 4.2. Grafik motivasi berprestasi guru dalam mengajar di TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Dari gambar 4.2 di atas diketahui bahwa lebih dari separuh guru (63%) memiliki motivasi berprestasi yang berada pada kategori 'tinggi'. Artinya pendidik PAUD memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dalam mengajar di TK sekecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

**a. Gambaran motivasi berprestasi guru dalam mengajar di TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru tamatan SMA**

Untuk mengetahui motivasi berprestasi guru dalam mengajar di TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru tamatan SMA, dapat diketahui dari hasil angket penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Gambaran motivasi berprestasi guru dalam mengajar di TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru tamatan SMA

Indikator	Jumlah	Nilai		
		maksimal	Mean	Persentase
Kreatif, inovatif dan evaluatif	559	145	2,75	55,07%
Bertanggung jawab	510	145	2,93	58,62%
Menyukai tantangan	547	145	2,10	41,92%
Jumlah	1616	435	7,78	51,87%

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019 (Lampiran 3, hal. 44)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jumlah skor masing-masing indikator dari motivasi berprestasi guru, dimana secara deskriptif dapat ditunjukkan bahwa nilai (skor) motivasi berprestasi guru pada tingkat pendidikan SMA mengajar TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru dari keseluruhan indikator diperoleh persentase 51,87%.

Untuk dapat menggambarkan keadaan subjek berdasarkan data yang diperoleh, maka harus dibuat suatu distribusi frekuensi terhadap nilai dari variabel yang diteliti dengan cara menggolongkan subjek menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok tinggi, sedang dan rendah. Untuk membuat kategorisasi dengan membagi standar deviasi dari distribusi normal menjadi tiga bagian yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} & : (\text{Mean} + (1,0 \text{ SD})) > X \\ \text{Sedang} & : (\text{Mean} - (1,0 \text{ SD})) < X < (\text{Mean} + (1,0 \text{ SD})) \\ \text{Rendah} & : < X (\text{Mean} - (1,0 \text{ SD})) \end{aligned}$$

Dari rumus di atas dapat dibuat tiga kategori sebagai berikut:

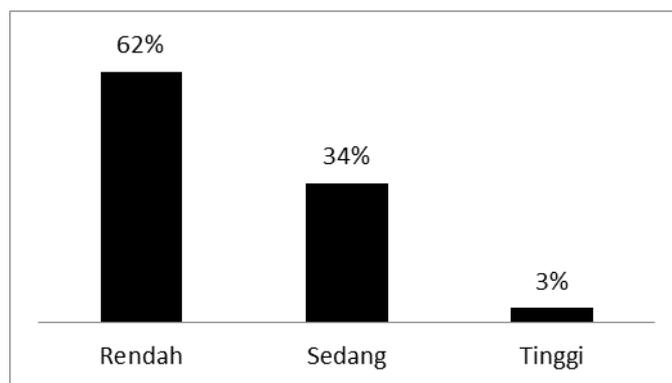
Tabel 4.4. Kategori motivasi berprestasi guru, dimana secara deskriptif dapat ditunjukkan bahwa nilai (skor) motivasi berprestasi guru pada tingkat pendidikan SMA mengajar TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Kategori	Skor Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	< 56,0	18	62%
Sedang	56,0 - 74,0	10	34%
Tinggi	> 74,0	1	3%
Jumlah		29	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa motivasi berprestasi guru, dimana secara deskriptif dapat ditunjukkan bahwa nilai (skor) motivasi berprestasi guru pada tingkat pendidikan SMA mengajar TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru secara dominan berada pada kategori rendah, dengan melihat rata-rata empirik yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu sebesar 62%.

Agar lebih jelas, mengenai gambaran motivasi berprestasi guru, dimana secara deskriptif dapat ditunjukkan bahwa nilai (skor) motivasi berprestasi guru pada tingkat pendidikan SMA mengajar TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru dapat diperhatikan pada grafik berikut ini.



Gambar 4.3. Grafik Kategori motivasi berprestasi guru dalam mengajar di TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru tamatan SMA

**b. Gambaran Motivasi Berprestasi Guru dalam Mengajar di TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru tamatan D2**

Untuk mengetahui motivasi berprestasi guru dalam mengajar di TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru tamatan D2, dapat diketahui dari hasil angket penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.5. Gambaran motivasi berprestasi guru dalam mengajar di TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru tamatan D2

Indikator	Jumlah	Nilai maksimal	Mean	Persentase
Kreatif, inovatif dan evaluatif	329	60	3,92	78,33%
Bertanggung jawab	307	60	4,26	85,28%
Menyukai tantangan	401	60	3,71	74,26%
Jumlah	1037	180	11,89	79,29%

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jumlah skor masing-masing indikator dari motivasi berprestasi guru, dimana secara deskriptif dapat ditunjukkan bahwa nilai (skor) motivasi berprestasi guru dalam mengajar di TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru tamatan D2 dari keseluruhan indikator diperoleh persentase 79,29%.

Hasil perhitungan di atas dapat dibuat dalam tiga kategori sebagai berikut:

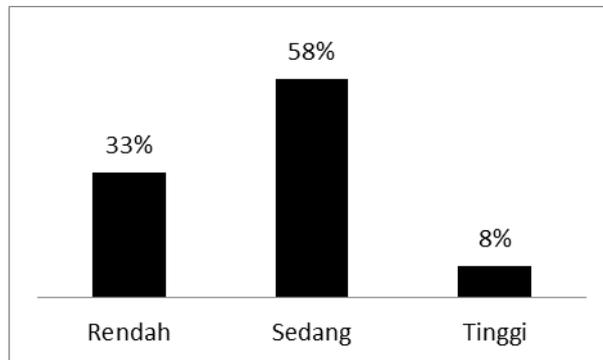
Tabel 4.6. Kategori keterampilan mengelola kelas pada tingkat pendidikan D2 pendidik PAUD di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru

Kategori	Skor Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	< 84,7	4	33%
Sedang	84,7 - 89,3	7	58%
Tinggi	> 89,3	1	8%
Jumlah		12	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa motivasi berprestasi guru dalam mengajar di TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru tamatan D2 secara dominan berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 58%.

Agar lebih jelas, mengenai gambaran motivasi berprestasi guru dalam mengajar di TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru tamatan D2 dapat diperhatikan pada grafik berikut ini.



Gambar 4.4. Grafik Kategori motivasi berprestasi guru dalam mengajar di TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru tamatan D2

**c. Gambaran motivasi berprestasi guru dalam mengajar di TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru tamatan D3**

Untuk mengetahui motivasi berprestasi guru dalam mengajar di TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru tamatan D3, dapat diketahui dari hasil angket penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Gambaran motivasi berprestasi guru dalam mengajar di TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru tamatan D3

Indikator	Jumlah	Nilai		
		maksimal	Mean	Persentase
Kreatif, inovatif dan evaluatif	247	45	3,92	78,41%
Bertanggung jawab	212	45	3,93	78,52%
Menyukai tantangan	295	45	3,64	72,84%
Jumlah	754	135	11,49	76,59%

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jumlah skor masing-masing indikator dari motivasi berprestasi guru, dimana secara deskriptif dapat ditunjukkan bahwa nilai (skor) motivasi berprestasi guru dalam mengajar di TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru tamatan D3 dari keseluruhan indikator diperoleh persentase 76,59%.

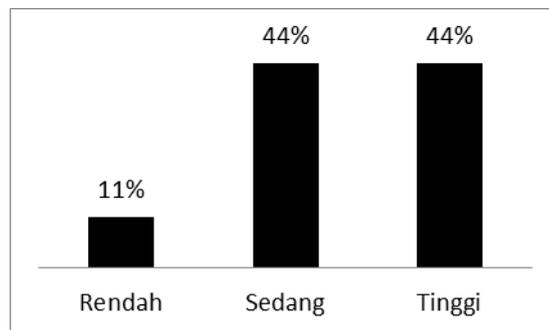
Hasil perhitungan di atas dapat dibuat dalam tiga kategori sebagai berikut:

Tabel 4.8. Kategori motivasi berprestasi guru dalam mengajar di TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru tamatan D3

Kategori	Skor Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	< 81,3	1	11%
Sedang	81,3 - 84,7	4	44%
Tinggi	> 84,7	4	44%
Jumlah		9	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019

Agar lebih jelas, mengenai gambaran motivasi berprestasi guru dalam mengajar di TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru tamatan D3 dapat diperhatikan pada grafik berikut ini.



Gambar 4.5. Grafik Kategori motivasi berprestasi guru dalam mengajar di TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru tamatan D3

**d. Gambaran motivasi berprestasi guru dalam mengajar di TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru tamatan S1**

Untuk mengetahui motivasi berprestasi guru dalam mengajar di TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru tamatan S1, dapat diketahui dari hasil angket penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.9. Gambaran motivasi berprestasi guru dalam mengajar di TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru tamatan S1

Indikator	Jumlah	Nilai		
		maksimal	Mean	Persentase
Kreatif, inovatif dan evaluatif	679	120	4,04	80,83%
Bertanggung jawab	560	120	3,89	77,78%
Menyukai tantangan	840	120	3,89	77,78%
Jumlah	2079	360	11,82	78,80%

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019

Hasil perhitungan di atas dapat dibuat dalam tiga kategori sebagai berikut:

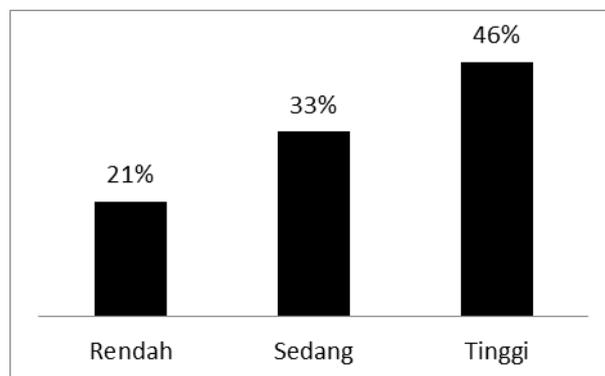
Tabel 4.10. Kategori motivasi berprestasi guru dalam mengajar di TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru tamatan S1

Kategori	Skor Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	< 83,3	5	21%
Sedang	83,3 - 87,7	8	33%
Tinggi	> 87,7	11	46%
Jumlah		24	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa motivasi berprestasi guru dalam mengajar di TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru tamatan S1 secara dominan berada pada kategori tinggi, dengan melihat rata-rata empirik yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu sebesar 46%.

Agar lebih jelas, mengenai gambaran motivasi berprestasi guru dalam mengajar di TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru tamatan S1 dapat diperhatikan pada grafik berikut ini.



Gambar 4.6. Grafik Kategori motivasi berprestasi guru dalam mengajar di TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru tamatan S1

Dari gambar 4.6 di atas diketahui bahwa sebagian besar (46%) motivasi berprestasi guru dalam mengajar di TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru tamatan S1 berada pada kategori tinggi. Artinya motivasi berprestasi guru dalam mengajar di TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru tamatan S1 sudah maksimal.

### 1. Hubungan Tingkat Pendidikan Guru dengan Motivasi Berprestasi dalam Mengajar di TK Sekecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan untuk membuktikan adanya hubungan tingkat pendidikan guru dengan motivasi berprestasi dalam mengajar di TK Sekecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru. Adapun cara yang dilakukan adalah dengan menggunakan analisis *chi square test* atau *kai kuadrat*. *Chi square* adalah salah satu

jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, dimana skala data kedua variabel adalah nominal. Contoh dari skala nominal adalah tingkat pendidikan SMA, D2, D3, S1 dan S2, sedangkan variabel yang kedua adalah dengan kategori tinggi, sedang, dan rendah. Salah satu syarat lainnya adalah memiliki frekuensi responden yang besar atau sampel yang digunakan besar.

Sebelum melakukan pengujian lebih lanjut, maka dibuatlah hipotesis penelitian. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

$H_0$  = Tidak terdapat hubungan tingkat pendidikan guru dengan motivasi berprestasi dalam mengajar di TK Sekecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru.

$H_a$  = Terdapat hubungan tingkat pendidikan guru dengan motivasi berprestasi dalam mengajar di TK Sekecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru.

Untuk menghitung nilai korelasi tersebut, maka langkah pertama adalah dengan membuat tabel kerja antara variabel yang diteliti. Agar lebih jelas dapat diperhatikan pada tabel berikut :

Tabel 4.11. Tabel Hubungan Tingkat Pendidikan Guru dengan Motivasi Berprestasi dalam Mengajar di TK Sekecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru

		Motivasi * Pendidikan Crosstabulation			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Pendidikan	SMA	21 28%	7 9%	1 1%	29 39%
	D2	0 0%	0 0%	12 16%	12 16%
D3	S1	0 0%	0 0%	9 12%	9 12%
	S2	0 0%	0 0%	24 32%	24 32%
Total	S2	0 0%	0 0%	1 1%	1 1%
		21 28%	7 9%	47 63%	75 100%

Tabel *crosstabulation* di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang memiliki motivasi berprestasi yang paling tinggi adalah pada pendidikan S1 dengan persentase 32% berada pada kategori sedang dan disusul oleh pengajar yang berpendidikan D2. Hal ini dapat dilihat dari jumlah rata-rata tertinggi pada kelompok S1 dan D2.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengajar di TK sekecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru yang dijadikan sampel penelitian terdiri dari 28 orang tamatan SMA, 12 orang tamatan D2, 9 orang tamatan D3, 24 orang tamatan S1 dan 1 orang tamatan S2.
2. Lebih dari separuh guru (63%) memiliki motivasi berprestasi yang berada pada kategori 'tinggi'. Artinya pendidik PAUD memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dalam mengajar di TK sekecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.
3. Hasil perhitungan korelasi dengan menggunakan teknik *chi square test*, diperoleh nilai Pearson Chi-Square sebesar 70,87 dengan sig. 0,000. Penelitian membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan tingkat pendidikan guru dengan motivasi berprestasi dalam mengajar di TK Sekecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru diterima.

### **Rekomendasi**

Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Terlihat betapa pentingnya motivasi dalam konteks pendidikan guru TK, oleh karena itu disarankan bagi pengajar TK yang masih belum menamatkan pendidikan S1, hendaknya diberikan kesempatan dan pembiayaan untuk melanjutkan ke jenjang S1.
2. Untuk meningkatkan motivasi berprestasi pengajar TK dengan tamatan pendidikan nonsarjana, hendaknya sekolah memberikan jalan keluar bagi pengajar yang sudah tidak memungkinkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 misalnya karena umur dan faktor akademik, seperti seminar, pelatihan, dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh. 2006. *Psikologi dan Industri*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Amirul Bakhri. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri (SDN) Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang Tahun 2011.
- Barnawi dan Mohamad Arifin. 2012. *Kinerja Guru Profesional*. Ar-rus Media. Jogjakarta.
- Barnawi dan Mohamad Arifin. 2012. *Kinerja Guru Profesional*. Ar-rus Media. Jogjakarta.
- Daryanto. 2011 *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Gava Media. Yogyakarta
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Dzulfadli. 2010. Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Motivasi Kerja. Skripsi Tidak Dipublikasikan. UIN. Jakarta.
- E.Mulyasa. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- E.Mulyasa. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Glasmann. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Susanto. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*.
- Hasibuan Malayu. 2006. *Organisasi dan Motivasi*. Bumi aksara. Jakarta.
- Husdarta, 2011 Hubungan Antara Kompetensi Profesionalisme Guru dan Kinerja Guru. *Jurnal Psikologi Volume 9 Nomor 2*.
- Mardalis. 2009. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Mc Clelland. 1987. *Human Motivation*. Cambridge University. New York

- E. Mulyasa. 2004. *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nana Sudjana. (2002). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru karya Rabideau. 2005. Effect of Achievement Motivation Behavior. [http:// www Personality Research. Org// papers// Rabideau.html](http://www.PersonalityResearch.Org/papers/Rabideau.html) ( diakses 16 Februari 2016).
- Rabideau. 2005. Effect of Achievement Motivation Behavior. [http:// www Personality Research. Org// papers// Rabideau.html](http://www.PersonalityResearch.Org/papers/Rabideau.html) ( diakses 16 Februari 2016).
- Riduwan. 2010. *Dasar-Dasar Statistika* .Alfabeta. Bandung.
- Riva'I, V. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Murai Kencana. Jakarta.
- Rusman.2009 *Manajemen kurikulum*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Fachruddindan Ali Idrus 2011. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. GaungPersada Press. Jakarta.
- Sardiman. 2014 *.Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grasindo. Jakarata.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.